

ABSTRACT

Thomas Iskandar. 2008. *Teachers' questions and follow-up in IRF sequence: a study of EFL teachers' beliefs and practices*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

Beliefs that teachers hold are deemed as a factor that has an important role in affecting teacher's teaching. However, neither teachers themselves nor such other parties as teachers' instructor or those who are responsible for issuing educational policies are aware of the existence of these beliefs. In addition, interactions between teacher and students in classroom involving negotiations of meanings are considered playing a crucial role in the success of EFL teaching and learning process. Thus, for teachers to be able to critically reflect on their teaching practices and initiate improvement in their teaching especially on teacher's questions and follow up in *IRF* (*Initiation-Response-Follow up*) interactional sequence, and eventually get actively involved in the educational system there is a need to first probe about these beliefs.

Three experienced high school EFL teachers participated in this phenomenological qualitative study carried out in a natural setting to answer two research questions: (1) What are the EFL teachers' current beliefs about teachers' question and follow-up in *IRF sequence*? and (2) How are these EFL teachers' beliefs about teachers' question and follow-up in *IRF sequence* manifested in teachers' classroom practices? The data gathered from the utilization of pre-observation interviews videotaped classroom sessions, documents gathering and stimulated recall interviews resulted in an in-depth portrait of each participating teacher. They at the same time were sufficient data and information for documenting, describing, interpreting and understanding the beliefs of the teachers and relationships between beliefs and classroom practices. Through coding a qualitative data analysis was administered to the gathered data with the aim to find the dynamic whole-parts interrelations of a holistic perspective to develop patterns and relationships of meanings.

This data analysis and interpretation revealed that the teachers held beliefs about some pertinent aspects of EFL teaching and learning. The beliefs about teacher's questions and follow up in *IRF sequence* were mainly about their nature and functions. It was also evident that there were several shared beliefs of two or all three teachers about such category as teaching and teachers, learning and learners, language and English, and teacher's questions and follow up in *IRF sequence*. Further, it was revealed that most of teacher's practices were consistent with their corresponding beliefs. The sub-themes of teacher's habits, time availability, lesson focus, and students' characteristics were found to be the sub-themes from where that the consistencies resulted. However, several teachers' practices were found incongruent with the corresponding beliefs that teachers held. This inconsistent relationship was due to four sub-themes *i.e.* teacher's habits, teacher's instructional time management, teacher's trust in students, and students' characteristics.

The study concluded that indeed teachers had a complicated system of beliefs where their beliefs are often inextricably intertwined. These beliefs were mainly derived from their personal past experiences related to their current schooling and instruction practices. In addition, in terms of this study, teachers' beliefs were sometimes not reflected in their classroom practices for several reasons, some directly related to immediate context of teaching (*i.e.* classroom contextual factors) while others not. The result of the data analysis implied that teachers often do not engage in activity for investigating their beliefs as it was found that they were often unaware of their own wide ranging beliefs. Besides, teachers faced some constraints that resulted in inconsistencies between their beliefs and practices. More importantly, they were in fact not aware of these constraints. Overall, the results have contributed to the knowledge of EFL teacher's beliefs and practices in regard with teacher's questions and follow up in *IRF* sequence in Indonesian setting.

In relation with above implications some suggestions were offered. Further research allowing teachers to make their beliefs explicit should continue as it is through this kind of research that teachers may initiate changes (*e. g.* minimizing the constraints they faced) to bring about some improvements in a more effective teaching-learning process. Once teachers' beliefs and their relationship with teaching practices are revealed and understood, teachers are able to actively get involved in the educational system (*e.g.* the process of making educational policies or composing curriculum) within which they are one of the key determining parties.

ABSTRAK

Thomas Iskandar. 2008. *Teachers' questions and follow-up in IRF sequence: a study of EFL teachers' beliefs and practices*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana, Kajian Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Keyakinan yang guru miliki dipercaya sebagai sebuah faktor yang mempunyai pengaruh penting dalam pengajaran. Meskipun demikian baik guru maupun pihak-pihak lain seperti instruktur guru atau pihak yang berwenang membuat kebijakan pendidikan tidak menyadari akan keberadaan keyakinan ini. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa dalam kelas memainkan peran penting dalam kesuksesan proses belajar mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Maka dari itu, agar guru mampu untuk berefleksi secara kritis terhadap praktek pengajaran mereka, memulai pengembangan dalam pengajaran mereka khususnya berkaitan dengan pertanyaan dan cara mereka memberi respon terhadap respon siswa dalam pola interaksi *IRF* (Inisiasi-Respon-Tindak lanjut), dan ikut berperan aktif dalam sistem pendidikan keyakinan yang mereka miliki harus digali terlebih dahulu.

Tiga guru bahasa Inggris berpengalaman berpartisipasi dalam penelitian kualitatif fenomenologis yang dilaksanakan dalam keadaan yang alamiah untuk menjawab dua pertanyaan penelitian: (1) Apa keyakinan yang guru miliki mengenai pertanyaan guru dan tindak lanjut dalam rangkaian interaksi *IRF*? dan (2) Bagaimana keyakinan tentang pertanyaan guru dan tindak lanjut guru dimanifestasikan dalam tindakan pengajaran guru di kelas? Data yang dikumpulkan melalui penggunaan wawancara pra observasi, sesi perekaman pengajaran kelas, pengumpulan dokumen, dan wawancara terstimulus menghasilkan sebuah gambaran mendalam mengenai masing guru yang berpartisipasi. Data tersebut juga adalah informasi dan data yang cukup untuk mendokumentasikan, mendeskripsikan, menginterpretasi, dan memahami keyakinan yang dimiliki oleh guru dan hubungan antara keyakinan tersebut dengan pengajaran di kelas. Melalui pengkodean, sebuah analisa secara kualitatif pada data dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan dinamis antara bagian-bagian dengan keseluruhan dari sebuah pandangan menyeluruh untuk menemukan pola dan hubungan-hubungan makna.

Analisa dan interpretasi data tersebut mengungkapkan bahwa guru bahasa Inggris tersebut memiliki keyakinan-keyakinan berkaitan dengan proses belajar mengajar bahasa Inggris. Keyakinan mengenai pertanyaan dan tindak lanjut guru, keyakinan mereka sebagian besar adalah mengenai sifat dan fungsi dari tindakan guru tersebut. Dapat dilihat dengan jelas juga bahwa terdapat beberapa keyakinan yang dimiliki bersama-sama oleh dua atau tiga guru dan keyakinan ini meliputi tentang pengajaran dan guru, belajar dan siswa, bahasa dan bahasa Inggris, dan pertanyaan dan tindakan guru dalam rangkaian *IRF*. Lebih jauh lagi, terungkap juga bahwa sebagian besar tindakan guru selaras dengan keyakinan mereka. Sub-tema kebiasaan guru, ketersediaan waktu, fokus pelajaran, dan karakteristik siswa diketemukan sebagai faktor yang menyebabkan keselarasan tersebut. Akan tetapi, beberapa praktek guru ditemukan tidak selaras dengan keyakinan yang mereka miliki. Ketidakselarasan ini diakibatkan

empat alasan yang terangkum dalam empat sub-tema yaitu kebiasaan guru, pengaturan alokasi waktu tindakan kelas guru, kepercayaan guru pada siswa, dan karakteristik siswa.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru memiliki sebuah sistem keyakinan yang kompleks dimana didalamnya beberapa keyakinan saling berkaitan erat. Keyakinan ini sebagian besar terbentuk dari pengalaman di masa lalu atau praktek tindakan yang mereka alami di sekolah saat ini. Selain itu, keyakinan guru kadang tidak tercermin dalam praktek pengajaran mereka di kelas dikarenakan beberapa alasan yang diantaranya berkaitan langsung dengan konteks pengajaran di kelas (yaitu faktor kontekstual kelas) sedangkan beberapa tidak. Hasil dari penelitian ini menyiratkan bahwa guru jarang sekali ikut serta dalam kegiatan untuk mengungkap keyakinan mereka karena ditemukan fakta bahwa mereka tidak menyadari akan keyakinan yang mereka miliki tentang profesi mereka. Di samping itu mereka juga menghadapi hambatan yang menyebabkan ketidakselarasan antara keyakinan dan tindakan yang mereka miliki. Lebih penting lagi, mereka tidak menyadari akan adanya hambatan ini. Secara umum, hasil penelitian ini berkontribusi terhadap pengetahuan tentang keyakinan guru dan hubungannya dengan tindakan guru bahasa Inggris berkaitan dengan pertanyaan dan tindak lanjut mereka dalam rangkaian *IRF* di konteks pendidikan di Indonesia.

Berkaitan dengan beberapa implikasi di atas beberapa saran diberikan. Penelitian lebih lanjut yang memberikan guru kesempatan untuk membuat keyakinan nampak atau eksplisit sebaiknya tetap berlanjut mengingat melalui penelitian seperti inilah bahwa guru dimungkinkan untuk memulai perubahan yang berujung pada peningkatan kualitas (contohnya meminimalisir hambatan yang mereka hadapi) dalam proses belajar mengajar yang efektif. Ketika keyakinan guru dan hubungannya dengan praktek pengajaran telah diungkap dan dipahami guru akan mampu ikut andil dan berperan serta secara aktif dalam sistem pendidikan (dalam pengambilan keputusan dan penyusunan kurikulum) di mana mereka merupakan salah satu pihak yang mempunyai peran yang menentukan.